



## **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI SMA SWASTA YP HKBP 1 PEMATANGSIANTAR 2025/2026**

**Trimelisa Lubis<sup>1</sup>, Susy Alestriani Sibagariang<sup>2</sup>, Anton Luvi Siahaan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondency: [lubistrimelisa@gmail.com](mailto:lubistrimelisa@gmail.com), [susysibagariang@gmail.com](mailto:susysibagariang@gmail.com), [antonluvi644@gmail.com](mailto:antonluvi644@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 16-11-2025

Disetujui : 30-11-2025

#### **Kata Kunci :**

Lingkungan Sekolah; Dukungan Orangtua; Hasil Belajar.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 100 siswa yang sekaligus dijadikan sebagai sampel (sampel jenuh). Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup berdasarkan indikator tiap variabel, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26, meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel lingkungan sekolah (X1) sebesar 0,925 dan dukungan orang tua (X2) sebesar 0,389. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,124 > 0,05$ . Uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas ( $VIF = 1,008 < 10$ ;  $Tolerance = 0,993 > 0,10$ ), dan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Konstanta sebesar 82,975 menunjukkan bahwa apabila lingkungan sekolah dan dukungan orang tua bernilai konstan, maka hasil belajar siswa sebesar 84,415. Variabel lingkungan sekolah (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap hasil belajar dengan nilai thitung  $-0,877 < ttabel 1,984$  dan signifikansi  $0,383 > 0,05$ , sedangkan dukungan orang tua (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan nilai thitung  $0,261 < ttabel 1,984$  dan signifikansi  $0,795 > 0,05$ . Secara simultan, hasil uji F menunjukkan  $Fhitung 0,440 < Ftabel 3,091$  dengan signifikansi  $0,645 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara lingkungan sekolah dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,009 menunjukkan bahwa kedua variabel independen hanya mampu menjelaskan 1% variasi hasil belajar siswa, sementara 99% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, dapat



disimpulkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, lingkungan sekolah dan dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar. Faktor lain seperti minat belajar, metode pengajaran, dan motivasi internal siswa diduga lebih berperan dalam meningkatkan hasil belajar.

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received : 16-11-2025

Accepted : 30-11-2025

#### Keywords:

School Environment; Parental Support; Learning Outcomes.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of the school environment and parental support on students' learning outcomes in the Economics subject among grade XI students at SMA Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar in the 2025/2026 academic year. This research employs a quantitative approach with an associative method. The population consisted of 100 students, all of whom were used as the sample (saturated sampling). Data were collected using closed-ended questionnaires based on the indicators of each variable. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 26, including validity tests, reliability tests, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results showed that all research instruments were valid and reliable, with Cronbach's Alpha values of 0.925 for the school environment variable ( $X_1$ ) and 0,389 for the parental support variable ( $X_2$ ). The normality test indicated that the data were normally distributed with a significance value of  $0.124 > 0.05$ . The multicollinearity test revealed no multicollinearity symptoms ( $VIF = 1.007 < 10$ ;  $Tolerance = 0,993 > 0.10$ ), and the heteroscedasticity test showed that no heteroscedasticity occurred. The multiple linear regression equation obtained was  $Y = 84,415 - 0,061X_1 + 0,041X_2$ . The constant value of 84,415 indicates that if the school environment and parental support variables are constant, students' learning outcomes would be 84.415. The school environment variable ( $X_1$ ) has a negative effect on learning outcomes with a tcount of  $-0.877 < t_{table} 1.984$  and a significance value of  $0,383 > 0.05$ , while the parental support variable ( $X_2$ ) has a positive but insignificant effect with a tcount of  $0.261 < t_{table} 1.984$  and a significance value of  $0.795 > 0.05$ . Simultaneously, the F-test results showed that  $F_{count} 0.470 < F_{table} 3,091$  with a significance value of  $0.440 > 0.05$ , indicating that the school environment and parental support together do not significantly influence students' learning outcomes. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.009 means that the two independent variables explain only 1% of the variation in learning outcomes, while 99% is influenced by other factors not examined in this study.*



---

*In conclusion, both partially and simultaneously, the school environment and parental support do not have a significant influence on students' learning outcomes in the Economics subject among grade XI students at SMA Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar. Other factors such as students' interest in learning, teaching methods, and internal motivation are presumed to play a more dominant role in improving learning outcomes.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting di era globalisasi sekarang, dimana perkembangan teknologi dan komunikasi berkembang semakin pesat, yang menuntut adanya sumber daya yang lebih dalam segala aspek. Salah satu aspek yang penting adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting di era globalisasi sekarang karena pendidikan menjadi kunci dalam mempersiapkan individu menghadapi tantangan dan peluang dunia yang semakin terhubung, yaitu merujuk pada proses dimana berbagai negara dan individu di seluruh dunia menjadi saling bergantung dan berinteraksi dengan lebih intensif. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Hasil belajar meliputi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh dari pengalaman belajar. Dalam Sudjana dalam buku Septi Budi Sartika dan Rahmania Sri Untari, *et, al* (2022) hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengikuti pembelajaran dan telah memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Lingkungan sekolah adalah tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan perubah sikap, dan keterampilan hidup baik didalam kelas maupun diluar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang sudah ditetapkan. Lingkungan sekolah yang baik diharapkan dapat mendorong semangat siswa untuk belajar yang kemudian akan berdampak juga pada hasil belajar khususnya pada Mata Pelajaran EKONOMI. Lingkungan sekolah sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas sehingga keberhasilan belajar dapat tercapai dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penelitian terlebih dulu oleh setiyono (2019) berpendapat bahwa terdapat pengaruh langsung antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 45%. Lingkungan sekolah yang kondusif memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang mencakup yaitu hubungan antara siswa, hubungan antara guru dan siswa, fasilitas belajar, serta suasana kelas, dan dapat mendorong motivasi belajar siswa. Sekolah yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan yang lebih memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi dan menyerap materi dengan baik, termasuk dalam mata pelajaran Ekonomi yang menuntut tentang pemahaman konsep dan analisis yang kuat.

Selain lingkungan sekolah, dukungan orang tua juga merupakan faktor penting yang sangat memengaruhi hasil belajar siswa. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa perhatian terhadap proses belajar anak, penyediaan fasilitas belajar di rumah, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Bagi anak, orang tua merupakan model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model seharusnya orang tua memberikan contoh yang baik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Orang tua merupakan orang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya (Hasbullah 2021). Dalam hasil belajar terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu internal dan eksternal faktor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi individu dalam



proses pencapaian prestasi belajar di sekolah seperti: motivasi, minat, bakat dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari individu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang mempengaruhi bagaimana seseorang belajar di sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di sekolah SMA SWASTA YP HKBP 1 Pematangsiantar pada mata pelajaran EKONOMI Kelas XI T.A 2024/2025. Diketahui bahwa hasil belajar siswa melalui Ujian Tengah Semester dapat dikatakan belum optimal, dari nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang diberikan sekolah Nilai ketuntasan 75 untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel 1.

**Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Kelas XI SMA YP HKBP 1 Pematangsiantar**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < 75 KKTP	Nilai > 75 KKTP
XI-1	20	7	13
XI-2	20	9	11
XI-3	33	13	20
XI-4	27	14	13
Jumlah	60	42	58
Persentase (100%)		45%	55%

Berdasarkan tabel 1 diatas, terlihat bahwa hasil Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Tahun Ajaran 2024/2025 tidak sesuai dengan harapan guru. Kenyataannya menunjukkan bahwa persentase siswa yang mendapatkan nilai rendah sebanyak. Orang jauh lebih besar dibandingkan dengan yang mendapatkan nilai tinggi. Dari sekian keseluruhan kelas XI yang berjumlah 100 siswa, terdapat jumlah siswa yang tuntas yang tuntas sebanyak 42 Orang dengan persentase pencapaian (45%) dan jumlah siswa yang tidak tuntas 58 Orang dengan persentase pencapaian 55%. Sementara berdasarkan standar yang diharapkan guru Mata Pelajaran Ekonomi, Minimal 85% siswa yang seharusnya memperoleh nilai yang tuntas. Hal ini yang membutirkan bahwa hasil belajar di kelas XI masih banyak siswa yang yang mendapatkan hasil belajar di bawah KKTP. Pada hasil pengamatan adanya beberapa permasalahan lingkungan sekolah yang menerapkan kurikulum yang adaptif dan mendorong pengembangan karakter serta keterampilan . Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, serta antar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kolaboratif. Proses pembelajaran berlangsung seimbang antara akademik dan pengembangan diri, dengan jadwal yang terstruktur. Fasilitas gedung sekolah yang memadai dan terawat turut menunjang terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh siswa sekolah. Dukungan orang tua dalam pembelajaran bahwa kurangnya dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penghargaan. Keadaan ini dapat mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di Sekolah SMA Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar. Berdasarkan uraian diatas , maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah penelitian dengan judul Pengaruh lingkungan sekolah dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Swasta YP HKBP 1 pematangsiantar.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, dilakukan penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi data atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.



Dalam penelitian ini, peneliti asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ), Dukungan Orangtua ( $X_2$ ) terhadap variabel (Y) Hasil Belajar Siswa (variabel terikat). Peneliti melakukan uji coba di SMA Kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar dengan menggunakan uji coba 30 siswa. Berdasarkan populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa, karena jumlah populasi dari 100, maka teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel sehingga jumlah sampel adalah 100 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Untuk mencari nilai validitas dengan menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences (Spss)26*.

Rumus uji Validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2) - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - \sum Y)^2}}$$

(Arikunto, 2020)

Untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package For The Social Sciences (Spss) 26*. Rumus uji reabilitas:

$$r_{ac} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum}{dx} \right]$$

(Sugiyono, 2020)

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi.

Menurut Ghozali (2018) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterkodastisitas dan uji autokorelasi. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{fo-fh}{Fh}$$

(Sugiyono, 2021)

Untuk melakukan uji t (parsial) adalah membandingkan nilai statistik dengan t-tabel, dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{1-R^2}$$

(Sugiyono, 2019)

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan signifikan secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus uji simultan :

$$F = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel *lingkungan sekolah* dan *dukungan orangtua* terhadap variabel motivasi belajar. Pengujian regresi linear berganda



dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Statistic 26*. Berikut persamaan regresi linear berganda.

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Adapun rumus Koefisien Determinasi:

$$KP = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2020})$$

Keterangan:

KP : nilai koefisien determinan

r : nilai koefisien korelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Setelah uji instrumen dilakukan, selanjutnya yang dilakukan peneliti, adalah membuat tabulasi terhadap hasil jawaban responden yaitu dengan cara menyusun kode jawaban dan mentabulasi data dalam bentuk tabel. Tabulasi jawaban responden dilakukan dengan bantuan program Microsoft excel dan menggunakan data analisis dengan menggunakan data analisis pada program SPSS 26. Dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat menentukan valid atau tidak butir pernyataan pada instrumen penelitian. Adapun butir pernyataan yang dinyatakan valid apabila nilai hitung  $\geq$  rtabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji validitas dapat dilihat korelasi antara tiap butir soal dengan skor total dari  $n = 30$  diperoleh r tabel sebesar 0,361. Dalam hal ini berarti jika nilai korelasi kurang dari 0,361 maka pernyataan dianggap tidak valid. Butiran pernyataan yang akan digunakan pada saat uji hipotesis adalah pernyataan yang valid saja, sedangkan item yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian. Setelah uji validitas instrument dilakukan, maka dilanjutkan uji realibilitas instrumen untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrument penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji realibilitas terhadap instrument penelitian yang dihitung menggunakan rumus cronbach alpha. Suatu instrument penelitian yang dilakukan realibael jika koefisien Alpha Cronbach  $>0,6$

### Uji Validitas Lingkungan Sekolah (X1)

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dalam angket/kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan Uji Validitas ini juga untuk mengidentifikasi dan menghapus item yang valid, agar instrument menjadi efisien dan akurat.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas instrumen Lingkungan Sekolah(X1)**

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,443		Valid
2	0,440		Valid
3	0,450		Valid
4	0,426		Valid
5	0,413		Valid
6	0,383		Valid
7	0,723		Valid
8	0,510		Valid
9	0,711		Valid
10	0,624		Valid



No.	R hitung	R tabel	Keterangan
11	0,365	0,361	Valid
12	0,382		Valid
13	0,537		Valid
14	0,505		Valid
15	0,468		Valid
16	0,413		Valid
17	0,695		Valid
18	0,505		Valid
19	0,750		Valid
20	0,539		Valid
21	0,601		Valid
22	0,417		Valid
23	0,506		Valid
24	0,376		Valid
25	0,607		Valid

Berdasarkan pada table 2, terlihat bahwa item 1 sampai 25 mempunyai koefisien validitas yang cukup dari taraf signifikan.

### Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apalagi digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Pengujian realibilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan Teknik Alpha Cronbach dengan bantuan Program SPSS Versi 26.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

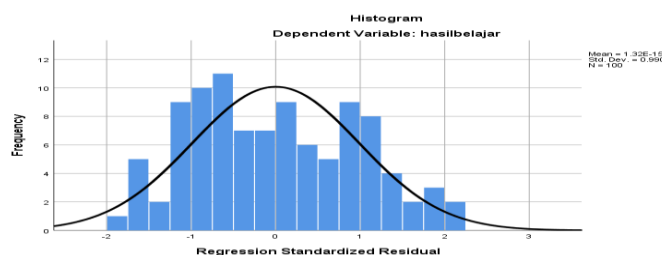
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Lingkungan Sekolah (X1)	0,925	25	Reliabel
Dukungan Orang tua (X2)	0,389	20	Reliable

Berdasarkan hasil analisis, variabel Lingkungan Sekolah (X1) memperoleh memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,925, sedangkan variabel Dukungan Orangtua (X2) sebesar 0,389. Kedua nilai tersebut berada jauh di atas batas minium 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian pada kedua variabel memiliki tingkat yang sangat tinggi, sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel lingkungan sekolah dan dukungan orangtua secara konsisten.

### Uji Normalitas

Uji normalitas data yang selanjutnya untuk melihat data yang digunakan berdistribusi normal yaitu dengan menggunakan histogram.

**Gambar 1. Uji Normalitas Histogram**





Berdasarkan gambar 1 diatas, bahwa hasil uji normalitas histogram menghasilkan bentuk kurva yang menggunung, maka dapat dikatakan bahwa pola berdistribusi normal.

### Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha=5\%$  dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk mencari nilai  $t_{hitung}$  digunakan rumus  $df = n-k$  dimana  $100$  dan  $k = 2$  sehingga  $df = 100 - 2 = 98$  pada taraf  $\alpha = 0.05$  Dari perhitungan ini maka sebesar  $1,984$

**Tabel 4. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model				Standardized	t	Sig.	Collinearity	Statistics
				Coefficients				
		Beta					Tolerance	VIF
1	(Constant)	84,415	14,765		5,717	0,000		
	lingkungan sekolah	-0,061	0,070	-0,089	-0,877	0,383	0,993	1,007
	dukungan orangtua	0,041	0,157	0,026	0,261	0,795	0,993	1,007

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat hasil uji untuk variabel lingkungan sekolah (X1) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-877$  dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh  $1,984$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-877 < 1,984$ ) dengan nilai signifikansi  $0,383 > 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Sehingga tidak terdapat berpengaruh yang signifikansi antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi SMA Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar. Untuk variabel dukungan orang tua (X2) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $261$  dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh  $1,984$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $261 < 1,984$ ) dengan nilai signifikansi  $795 > 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi SMA Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar.

### Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  digunakan rumus  $d= n-k-1$  dimana  $N= 100$  dan  $K=3$  sehingga  $df=100-4=96$  pada taraf  $\alpha=0,05$ . Dari perhitungan ini maka  $F_{tabel}$  sebesar  $3,091$ .

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_1$  diterima
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_o$  diterima.



Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,887	2	19,444	0,440	.645 <sup>b</sup>
	Residual	4283,073	97	44,155		
	Total	4321,960	99			

a. Dependent Variable: hasilbelajar  
 b. Predictors: (Constant), dukunganorangtua, lingkungansekolah

Berdasarkan Tabel 5 memperoleh nilai  $F_{hitung}$  (0,440) lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (3,091) dengan nilai signifikansi  $0,645 > 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  dan ditolak. Dengan demikian secara bersama-sama lingkungan sekolah dan dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa mata pelajaran Ekonomi SMA Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa mata pelajaran Ekonomi SMA Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.095 <sup>a</sup>	.009	-.011	6.645	1.967	

a. Predictors: (Constant), dukunganorangtua, lingkungansekolah  
 b. Dependent Variable: hasilbelajar

Nilai koefisien determinasi  $Rsquare$  pada tabel 4.9 diketahui sebesar 0,00 yang berarti 1% variabel lingkungan sekolah dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi SMA Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar. Sedangkan 99% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis di atas mempunyai implikasi bahwa lingkungan sekolah dan dukungan orang tua, perlu diperhatikan guna meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi SMA Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi persuasif guru dan dukungan orang tua hanya membawa pengaruh sebesar 0,009% terhadap peningkatan Hasil belajar siswa.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan dukungan orang tua ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ), dapat disimpulkan bahwa seluruh uji statistik yang dilakukan menunjukkan hasil yang



signifikan dan memenuhi asumsi-asumsi dasar penelitian kuantitatif. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam angket tergolong valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi kriteria untuk dilakukan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan  $Y = 84,415 + 0,061 X_1 + 0,048 X_2$ , yang menunjukkan bahwa Lingkungan sekolah dan dukungan orangtua memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji t (parsial) memperlihatkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Sementara itu, hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, perhatian orang tua dan motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,009 mengindikasikan bahwa kedua variabel independen memberikan kontribusi sebesar 9% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, serta faktor internal dan eksternal siswa lainnya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan dukungan orangtua terhadap hasil belajar siswa SMA Swasta YP HKBP 1Pematangsiantar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ). Hal ini berarti semakin baik lingkungan sekolah yang diberikan sekolah terhadap kegiatan belajar anak, maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.
2. Dukungan orang tua ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ). Artinya, semakin tinggi tinggi dukungan orang tua yang diberikan oleh orang tua terhadap kegiatan belajar anak, maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.
3. Secara simultan, lingkungan sekolah dan dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kedua faktor ini saling melengkapi dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru dan staf pegawai SMA Swasta YP HKBP 1Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

### **REFERENSI**

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chohan., Khan. 2010. *Impact of Parental Support on the Academic Performance and Self Concept of the Student. Journal of Research and Reflections in Education*. 4(1).



- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro. Edisi 7.
- Hasan, Dr. Mohammad. 2023. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jawa Tengah : Tahta Media Group.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2021. *Kurikulum Pendidikan Guru: Metode Simulasi dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi*. Institut Agama Islam Negeri Bone : Adaara Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 11, No. 2 Agustus.
- Janah, Rahmadani Roudotul. 2021. *Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Ketangguhan Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Rancabali Kabupaten Bandung*. Tesis S1. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Karwati, Euis., Juni Priansa, Doni. 2015. *Manajemen Kelas. Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2017. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- \_\_\_\_\_, (2022). *Ensiklopedi Pendidikan*. Edisi kedua. Medan: Mediapersada.
- Nursal, Arliana. 2017. *Persepsi Tentang Lingkungan Sekolah Dengan Partisipasi Dalam Kebersihan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Sman 21 Medan*. Tesis sarjana, Unimed.
- Pohan, Siti Fatima. 2020. *Pengaruh Bimbingan Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 2 Model Medan TA 2019/2020*. Tesis Sarjana. Universitas Negeri Medan.
- Purba, Febriyani Winata. 2023. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah Kabupaten Deli Serdang*. Medan Area University Repository.
- Purba, Jeremia; Sinaga, Anggun Tiur Ida; Sibagariang, Susy Alestriani. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips*. Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana.
- Rezki, Dewi., Tamsah, Hasmi. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan, dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Siswa di SMAN 1 Sungguminasa*. Jurnal Mirai Management. 1(1).



- Rizka, Enceng. Peserta 2014. *Didik Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Sikap Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI IIS Di SMANegeri 9 Cirebon)*. Volume 2: 89-94
- Sa'adah, Nurul. 2021. *Analisis Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan. 5(2).
- Sarafino, E.P. 2002. *"Health Psychology: Biopsychosocial Interactions", Fourth Edition*. New Jersey: HN Wiley.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Health psychology biopsychosocial interactions (ninth edit)*. New Jersey: Wiley.
- Saribanon, Euis., Priansa Donni Juni., dkk. 2020. *Kompetensi Organisasi dan Kemampuan Inovasi: Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Bisnis*. Jurnal Akademik. Vol. 21.
- Sartika, SB., Untari, RS., Rezania, V., & Rocmah, LI . 2022. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Pers Umsida.
- Saroni. 2020. *Pendiidkan Karakter Tanpa Kekerasan: Upaya Membentuk Karakter Bangsa yang Lebih Baik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Partisipasi Orang Tua Dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Siswa SMA*. CV Penerbit Qiara Media.
- Setiyono, A. 2019. *Faktor Resiko Kejadian Diare Pada Masyarakat Kota Tasikmalaya*. Kesehatan Komunitas Indonesia, 15(2).
- Shochib. (1998). *Pola asuh Orang tua*. Jakarta: RinekaCipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. (2022). *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- 
- \_\_\_\_\_. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (ed); ke2 ed)
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2019. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Suprpto Manurung, Sotarduga Sihombing. 2022. *Pengaruh Kesiapan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Tanah Jawa*. Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian untuk Nommensen Vol.1, No.1.
- Wahid, Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Winkel. S. W. 2020. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi